

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA DAN  
KEBERADAAN BANK BTN SYARIAH CABANG MAKASSAR  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU  
USAHA KECIL DAN MENENGAH  
DI KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :  
UMRAH AWALIYAH  
105 25 0170 14**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H/2018 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Umrah Awaliyah, NIM. 105 25 0170 14 yang berjudul "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Bank BTN Syariah Cabang Makassar Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Makassar" telah diujikan pada hari Kamis 4 Dzulhijjah 1439 H / 16 Agustus 2018 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP

Sekretaris : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE, M.M

Anggota : Drs. Haery Mogat M, M

Fakhrudin Mansyur, S.E.I., M.E.I

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP

Pembimbing II : Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

NBM :554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

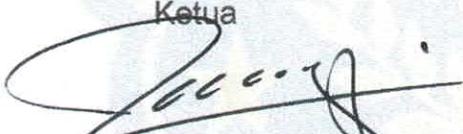
**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

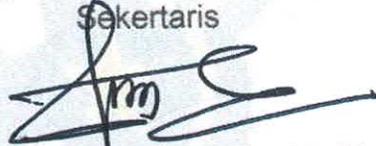
Nama : **UMRAH AWALIYAH**  
NIM : **105 25 0170 14**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA BANK BTN SYARIAH CABANG MAKASSAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MAKASSAR**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

  
**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NMN: 554 612

Sekretaris

  
**Dra. Mustahidang Usman, M. Si**  
NIDN:0917106101

Dewan Penguji:

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
2. Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,M.M
3. Drs. Haery Mogat M,M
4. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar



  
**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM :554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/ Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Bank  
BTN Syariah Cabang Makassar Terhadap Peningkatan  
Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota  
Makassar  
Nama : Umrah Awaliyah  
NIM : 10525017014  
Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, Skripsil ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsil pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Dzulkaidah 1439 H  
27 Juli 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP**  
NIDN. 924035201

Pembimbing II

**Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 0901109103

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Umrah Awaliyah**  
Nim : 105 250 170 14  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun ).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

Yang Membuat Pernyataan

  
**UMRAH AWALIYAH**  
**NIM : 10525017014**

## ABSTRAK

**Umrah Awaliyah 10525017014** “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Keberadaan Bank BTN Syariah Cabang Makassar Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Makassar Makassar” **(Dibimbing oleh Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Siti Walida Mustamin S.Pd., M.Si).**

Judul skripsi ini mengacu pada tiga pokok permasalahan antara lain, Variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah, Variabel bank syariah berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah, Variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung dari beberapa pelaku usaha kecil dan menengah yang diberikan pembiayaan modal kerja oleh Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank BTN Syariah Kota Makassar yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari 26 Mei 2018 sampai dengan 26 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 60 nasabah.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Variabel pembiayaan modal kerja oleh BTN syariah makassar berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembiayaan modal kerja dapat memengaruhi secara signifikan variabel pelaku usaha kecil dan menengah, dalam hal ini penyaluran pembiayaan modal kerja yang dilakukan bank BTN syariah dapat dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah di kota Makassar.

**Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, Bank Syariah, Usaha Kecil dan Menengah.**

## **ABSTRACT**

**Umrah Awaliyah 10525017014** "The Influence of the Distribution of Working Capital Financing and the Existence of Bank BTN Syariah Makassar Branch Towards Increasing Income of Small and Medium Business Actors in Makassar Makassar City" (Supervised by Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP and Siti Walida Mustamin S.Pd. , M.Si).

The title of this thesis refers to three main problems, among others, working capital financing variables affect the variables of small and medium enterprises, Islamic Bank variables affect small and medium business variables, working capital financing variables affect the Islamic bank.

This research is a field research, because the data is obtained from direct observations from several small and medium-sized business actors who are given working capital financing by the Makassar City Branch Syariah State Savings Bank. So it can be concluded that researchers use quantitative research types.

This research was conducted at Bank BTN Syariah Makassar City which lasted for 2 months starting from May 26 2018 to July 26 2018. This research was conducted by distributing questionnaires as many as 60 customers.

The results of the study prove that the variable working capital financing by BTN Sharia Makassar has a significant effect on the variables of small and medium business actors. This shows that the relationship between working capital financing variables can significantly affect the variables of small and medium business actors, in this case the distribution of working capital financing conducted by Islamic Bank BTN can be managed well so as to increase the income of small and medium business actors in the city of Makassar.

**Keywords: Working Capital Financing, Islamic Banks, Small and Medium Enterprises.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW. Para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan didalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Keberadaan Bank BTN Syariah Cabang Makassar Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Makassar”**. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati

dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya skripsi ini dapat tercapai.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP** selaku pembimbing I dan **Ibu Siti Walida Mustamin, S.Pd., M.Si** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda (**Muh. Yusuf**) dan Ibunda (**St. Marwah**) yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terima kasih atas perjuangan ayah dan ibunda tercinta.
2. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim. SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan Bapak Hasanuddin, SE,Sy., M.E selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak menuangkan ilmunya kepada kami.
6. Bapak dan Ibu Dewan Penguji yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis.
7. Adik-adikku (Nurul Hijriyah, dan Muhammad Aidil Ismail) yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis baik secara moriil maupun materil.
8. Keluarga besar Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar yang telah sangat membantu proses penelitian.
9. Ucapan terima kasih juga kepada sahabatku yakni, Rismayanti, Sinar, Musdalifah, Ulfy, Widy, dan Usnul Khatima yang selalu memberikan semangat serta doanya kepada penulis.
10. Fadhilah Nur Hazirah, St. Fatimah, Syamsinar, dan Nita Oktaviana terima kasih telah menjadi sahabat sejak kita masih menjadi mahasiswa baru dan saya harap akan terus berlanjut walaupun kita sudah tidak kuliah lagi, makasih sudah selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan khususnya kita sama-sama berjuang mengerjakan skripsi ini hingga begadang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Ucapan terima kasih juga untuk teman-teman kelas A HEKIS 2014 yang telah bekerja keras bersama-sama selama di bangku perkuliahan.
12. Terakhir ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt. Penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Makassar, 16 Agustus 2018

**UMRAH AWALIYAH**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembiayaan.....	8
a. Pengertian Pembiayaan .....	8
b. Unsur-Unsur Pembiayaan .....	12
c. Fungsi Pembiayaan.....	13

2. Pembiayaan Modal Kerja .....	14
a. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja .....	14
b. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja.....	15
c. Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja .....	15
3. Bank Syariah .....	17
a. Pengertian Bank Syariah.....	17
b. Fungsi Bank Syariah .....	20
c. Produk-Produk Bank Syariah .....	21
4. Pendapatan .....	25
a. Pengertian Pendapatan.....	25
b. Unsur-Unsur Pendapatan.....	25
c. Sumber-Sumber Pendapatan.....	26
5. Usaha Kecil dan Menengah.....	26
a. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah .....	26
b. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah .....	27
6. Bank BTN Syariah .....	28
c. Pengertian Bank BTN Syariah.....	28
d. Tujuan Pendirian .....	28
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Populasi dan Sampel .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Metode Analisis Data .....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	43
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Jawaban Hasil Penelitian .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. kesimpulan .....	70
B. Rekomendasi .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert .....	40
Tabel 4.1	Pembiayaan Modal Kerja .....	54
Tabel 4.2	Bank Syariah.....	55
Tabel 4.3	Usaha Kecil dan Menengah .....	56
Tabel 4.4	Overview .....	60
Tabel 4.5	Outer Loadings .....	62
Tabel 4.6	Overview .....	64
Tabel 4.7	Cross Loadings .....	65
Tabel 4.8	Latent Variable Correlations.....	66
Tabel 4.9	Path Coefficients .....	66
Tabel 4.10	R square .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berpenduduk padat di dunia. Salah satu permasalahan besar di Negara ini adalah peningkatan jumlah pencari kerja dan sekaligus meningkatkan jumlah pengangguran. Hal ini didukung oleh bertambahnya jumlah lulusan kerja, SDM yang kurang kompeten, sarana dan prasarana pemerintah untuk bekerja, fasilitas dan peluang kerja yang tersedia oleh pemerintah yang dirasa sangat kurang. Melihat hal ini, saat ini pemerintah tengah menggiatkan program kewirausahaan dan kemandirian bagi pencari kerja dan rakyat.

Secara umum bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan funding. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan sangat penting dalam strategi pembangunan, karena keterkaitannya dengan pengertian hak sebagai lembaga keuangan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang disebut dengan kredit sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bank islam dikenal dengan pembiayaan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

---

<sup>1</sup> Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 4

dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>2</sup>

Bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga. Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.

Allah swt. Sangat melarang adanya Riba walau sekecil apapun tetap saja riba dan Allah swt. mengharamkannya. Di tegaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 130 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Ali Imran : 130).*

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dalam operasinya tidak mengandalkan pada bunga, maupun tidak membayarkan bunga kepada nasabah. Operasional dan produknya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Imbalan yang diterima oleh

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2002), h. 92

bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana, maupun penyalurannya.<sup>3</sup>

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dapat terwujud. Salah satu penyebab minimnya pendapatan masyarakat yaitu keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha, dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah, dan dapat meningkatkan pendapatan. Perkembangan usaha

---

<sup>3</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya: Kencana, 2010), h. 20

<sup>4</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 234

nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah.

Perkembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sejauh ini sudah menunjukkan geliat yang sangat baik. Sehingga sektor ini menjadi fokus pembiayaan perbankan syariah. Sektor UKM bahkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini juga yang menjadi pendorong perekonomian saat krisis melanda. Sama seperti UKM, Perbankan Syariah yang selama ini ditepikan justru menunjukkan geliatnya saat krisis terjadi. Potensi besar dari UKM tersebut juga menjadi salah satu point penting bagi bank-bank syariah untuk penyaluran pembiayaannya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang penting dalam pengembangan perekonomian nasional. Perkembangan UKM terbukti menjadi salah satu penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, UKM ini masih memiliki banyak kendala dalam perkembangannya, salah satunya masalah pembiayaan. Hal ini dikarenakan struktur modal UKM di Indonesia masih berdasar pada investasi pribadi.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan bank untuk usaha yang berskala kecil dan menengah dapat mempengaruhi perkembangan

usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha.

Bank BTN Syariah merupakan salah satu Bank Syariah yang berada di Kota Makassar yang menjalankan dan memberikan bantuan modal usaha dengan melakukan pembiayaan modal kerja kepada para pelaku usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terinspirasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja dan Keberadaan Bank BTN Syariah Cabang Makassar Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Makassar.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah pembiayaan modal kerja oleh BTN Syariah Makassar berpengaruh terhadap Usaha Kecil dan Menengah ?
2. Apakah bank BTN syariah berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah ?
3. Apakah variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel bank BTN syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembiayaan modal kerja oleh BTN Syariah Makassar berpengaruh terhadap usaha kecil dan menengah.
2. Untuk menganalisis bank BTN syariah berpengaruh terhadap usaha kecil dan menengah.
3. Untuk menganalisis pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap bank BTN syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan karya tulis ilmiah ini tentu diharapkan memiliki manfaat, adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
  - b. Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.
2. Penulis Selanjutnya
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya.
  - b. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

### 3. Masyarakat

Sebagai dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan masyarakat.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembiayaan

###### a) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan dengan mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>5</sup>

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>6</sup>

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>5</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h. 68

<sup>6</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2002), h. 73

pihak-pihak yang merupakan deficit *unit*.<sup>7</sup> Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang dan adanya kesepakatan antara pemberi dana dan penerima dana, bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang dibuatnya. Dalam perjanjian pembiayaan tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bagi hasil yang ditetapkan bersama.<sup>8</sup> Demikian pula dengan masalah sengsi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Pada umumnya permodalan usaha mikro kecil dan menengah masih lemah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu.

Sistem pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah yaitu tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), karena dalam islam bunga hukumnya *riba* dan diharamkan seperti yang dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 275 berikut ini:

---

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'l Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta, Gema Insani, 2001), h. 160

<sup>8</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2001)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 92-93

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya :

*“orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan).” (QS. Al Baqarah: 275)<sup>9</sup>*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah swt telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dan dijelaskan juga dalam QS. Ali Imran ayat 130 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemahnya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Ali Imran : 130).*

<sup>9</sup> Dr. Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 13

Berdasarkan kedua ayat diatas, maka telah dijelaskan bahwa riba dari cara apapun hukumnya haram, karena riba itu sama saja dengan memakan atau mengambil harta orang lain dengan cara yang bathil. Dan Allah memberikan siksa yang pedih untuk orang yang melakukan riba. Sebagaimana dalam hadist diriwayatkan oleh imam Muslim dari Jabir bin Abdillah r.a :

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ

*“Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, semuanya sama saja.”* (HR. Muslim).

Selain itu, bisnis dan usaha yang dibiayai oleh bank syariah, yaitu tidak terlepas dari kriteria syariah. Hal tersebut menyebabkan bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang mengandung unsur-unsur yang diharamkan. Terdapat sejumlah batasan dalam hal pembiayaan. Tidak semua proyek atau objek pembiayaan dapat di danai melalui dana bank syariah, namun harus sesuai dengan kaidah-kaidah syariah. Berikut 7 macam kegiatan bisnis dan usaha yang dilarang pembiayaan syariah yaitu:

- 1) Bisnis peminjaman uang, asuransi, investasi, atau bisnis sejenisnya yang mengandung unsur riba dan judi.
- 2) Bisnis terkait obat-obatan terlarang.

- 3) Bisnis makanan dan minuman tertentu.
- 4) Bisnis hiburan tertentu.
- 5) Bisnis lain yang keuntungan utamanya berasal dari aktivitas yang diharamkan.

#### **b) Unsur-Unsur Pembiayaan**

Unsur-unsur yang terkadang dalam pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

##### 1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

##### 2) Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

##### 3) Jangka Waktu

Jangka Waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah dan panjang.

##### 4) Resiko

Resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2000), h. 84

bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

#### 5) Balas Jasa

Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

#### c) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:<sup>11</sup>

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang di pakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan mafaat ekonomi yang ada.

## 2. Pembiayaan Modal Kerja

### a) Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

---

<sup>11</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya: Kencana,2010), h. 108-109

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.<sup>12</sup>

Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja syariah adalah penyaluran dana yang ditujukan untuk peningkatan kualitas hasil produktif secara kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan syariat Al-Qur'an dan Hadist dalam kaitannya dalam perspektif syariah.

## **b) Tujuan Pembiayaan Modal Kerja**

---

<sup>12</sup> Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160

<sup>13</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 234

Menurut Kasmir tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga, yaitu:<sup>14</sup>

1. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
2. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
3. Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

### **c) Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja**

Menurut Ascarya, kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:<sup>15</sup>

#### **1) Bagi Hasil**

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan akad *Mudharabah* atau *Musyarakah*. Sebagai contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 101

<sup>15</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 124-125

Dengan berbagi hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian resiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan resiko, seperti moral hazard, maka bank dapat memilih untuk menggunakan *akad Musyarakah*.

## 2) Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *Murabahah*. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko.

Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad *salam*. Dalam hal ini, bank syariah menyuplai mereka dengan *input* produksi sebagai modal *salam* yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

## 3. Bank Syariah

### a) Pengertian Bank Syariah

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan di setujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan di implementasikan oleh Bank Syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi secara total menjadi bank syariah.

Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya. Sebagian bank tersebut ingin menjajaki untuk membuka divisi atau cabang syariah dalam institusinya. Sebagian lainnya bahkan merencana mengkonversi diri sepenuhnya menjadi bank syariah. Hal demikian diantisipasi oleh Bank Indonesia dengan mengadakan “pelatihan perbankan syariah” bagi para pejabat Bank Indonesia dari segenap bagian, terutama aparat yang berkaitan langsung seperti DPNP (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan), kredit, pengawasan, akuntansi, riset, dan moneter.<sup>16</sup>

Menurut Muhammad, Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, Bank Islam

---

<sup>16</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet.2, h. 26.

atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad saw. Dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam.<sup>17</sup>

Maraknya perbankan syariah dewasa ini bukan merupakan gejala baru dalam dunia bisnis syariah keadaan ini ditandai dengan semangat tinggi dari, yaitu berbagai kalangan: ulama, akademisi dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut dari sekitar pertengahan abad ke-20. Dewasa ini, bank syariah sedang menjadi pilihan bagi pelaku bisnis perbankan sampai dengan pertengahan tahun 2001.<sup>18</sup>

Undang-Undang perbankan syariah dalam pasal 3 menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>19</sup>

---

1. <sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h.

<sup>18</sup> Muhammad, *Managemen Pembiayaan Mudharabah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

<sup>19</sup> Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 31

Sedangkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>20</sup> Dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.

Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti bank muamalat Indonesia dan BPR Syariah lainnya. Dewasa ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umumpun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.<sup>21</sup>

Menurut Karnaen Perwataatmadja dan Syafi'i Antonio, bahwa bank syariah memiliki sistem operasional sebagai berikut:

- 1) Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at islam.

---

<sup>20</sup> *Undang-undang Tentang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008*, ( Jakarta: Sinar Grafika, 2008), cet.1, h.3

<sup>21</sup> Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), cet. 5, h.

- 2) Bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>22</sup>

#### **b) Fungsi Bank Syariah**

Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Manajer Investasi

Bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dari dana yang dihimpun dengan prinsip mudharabah, karena besar kecilnya imbalan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana, sangat tergantung pada hasil usaha yang diperoleh (dihasilkan) oleh bank syariah dalam mengelola dana.

- 2) Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi-hasil atau prinsip jual-beli, bank syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena itu sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan memiliki resiko yang minim.

- 3) Fungsi Jasa Perbankan

---

<sup>22</sup> Karnaen A Perwataatmadja dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, Dana Bakti Wakaf, 1992), h. 1

Dalam operasionalnya, bank syariah juga memiliki fungsi jasa perbankan berupa layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan lainnya yang tidak melanggar prinsip syariah.

#### 4) Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan syariah mewajibkan bank syariah memberikan layanan sosial melalui dana Qard, Zakat, dan dana sumbangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Konsep perbankan syariah juga mengharuskan bank-bank syariah untuk memainkan dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan. Fungsi ini juga merupakan yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional, dalam bank syariah fungsi sosial tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya dan merupakan identitas khas bank syariah.

#### **c) Produk- produk Bank Syariah**

Untuk menyediakan dana bagi kelancaran usaha bank syariah menjalankan usaha dengan menawarkan produk-produk perbankan kepada para nasabah yang sekaligus menjadi konsumen dari produk-produk dan jasa yang ditawarkan. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar diantaranya adalah produk penyaluran dana

(*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), produk jasa (*divisi*).<sup>23</sup>

#### 1) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Produk penyaluran dana (pembiayaan) atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga.

Dalam penyaluran dananya pada nasabah, Bank Syariah mempunyai berbagai produk penyalur dana atau *financing* antara lain:

##### a) Pembiayaan *Murabahah*

*Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual (dalam hal ini adalah penjual) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.<sup>24</sup>

Pembiayaan *Murabahah* mempunyai fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli. Bank akan memberikan barang-barang halal apa saja yang nasabah dibutuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah peminjam untuk diangsur sesuai dengan kemampuan nasabah. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal

---

<sup>23</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 42

<sup>24</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Op. Cit*, h. 43

kerja dan investasi: pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan dan lain-lain) maupun pribadi (misalnya membeli kendaraan bermotor, rumah dan lain-lain).

Berikut landasan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majjah dari Shuhaib r.a. yaitu :

*“ada tiga perkara yang diberkati, jual beli yang ditanggihkan, memberi modal, dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga, bukan untuk dijual.”* (HR. Ibnu Majjah).

b) Pembiayaan *istishna*

*Istishna* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifik yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.<sup>25</sup> Piutang *istishna* mempunyai fasilitas penyaluran dana untuk pengadaan objek/barang investasi yang diberikan berdasarkan pesanan nasabah peminjam.

c) Pembiayaan *mudharabah*

*Mudharabah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal (shahibul

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 47

maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.<sup>26</sup> Pembiayaan dalam bentuk dana atau modal yang diberikan oleh bank untuk nasabah kelola dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya untuk pembiayaan ini nasabah dan bank sepakat untuk berbagi hasil atas pendapat usaha tersebut. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelola.

d) Pembiayaan musyarakah

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>27</sup>

2) Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

Penghimpun dana dibank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.<sup>28</sup>

3) Produk Jasa Perbankan (*Service*)

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 52

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 50

<sup>28</sup> Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Edisi Ke-3, h. 107

Dalam hal ini bank syariah berfungsi sebagai pemberi layanan jasa seperti jasa transfer, pemindah bukuan, jasa tarikan tunai, dan jasa-jasa perbankan lainnya.

#### **4. Pendapatan**

##### **a) Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional.<sup>29</sup>

##### **b) Unsur-Unsur Pendapatan**

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut, meliputi:<sup>30</sup>

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

##### **c) Sumber-Sumber Pendapatan**

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Penjualan barang,

---

<sup>29</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), h. 99

<sup>30</sup> Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate, Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 28

- 2) Penjualan jasa,
- 3) Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalty dan deviden.

## **5. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

### **a) Pengertian Usaha Kecil dan Menengah**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **b) Kriteria Usaha Kecil dan menengah**

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2. 500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2. 500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), usaha kecil identik dengan industry kecil dan industry rumah tangga, BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjaannya, yaitu:

1. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang
2. Industri kecil dengan pekerja 5-19 orang

3. Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang
4. Industri besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

## **6. Bank BTN Syariah**

### **a. Pengertian Bank BTN Syariah**

Bank Tabungan Negara Syariah merupakan Strategic Business Unit (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta.

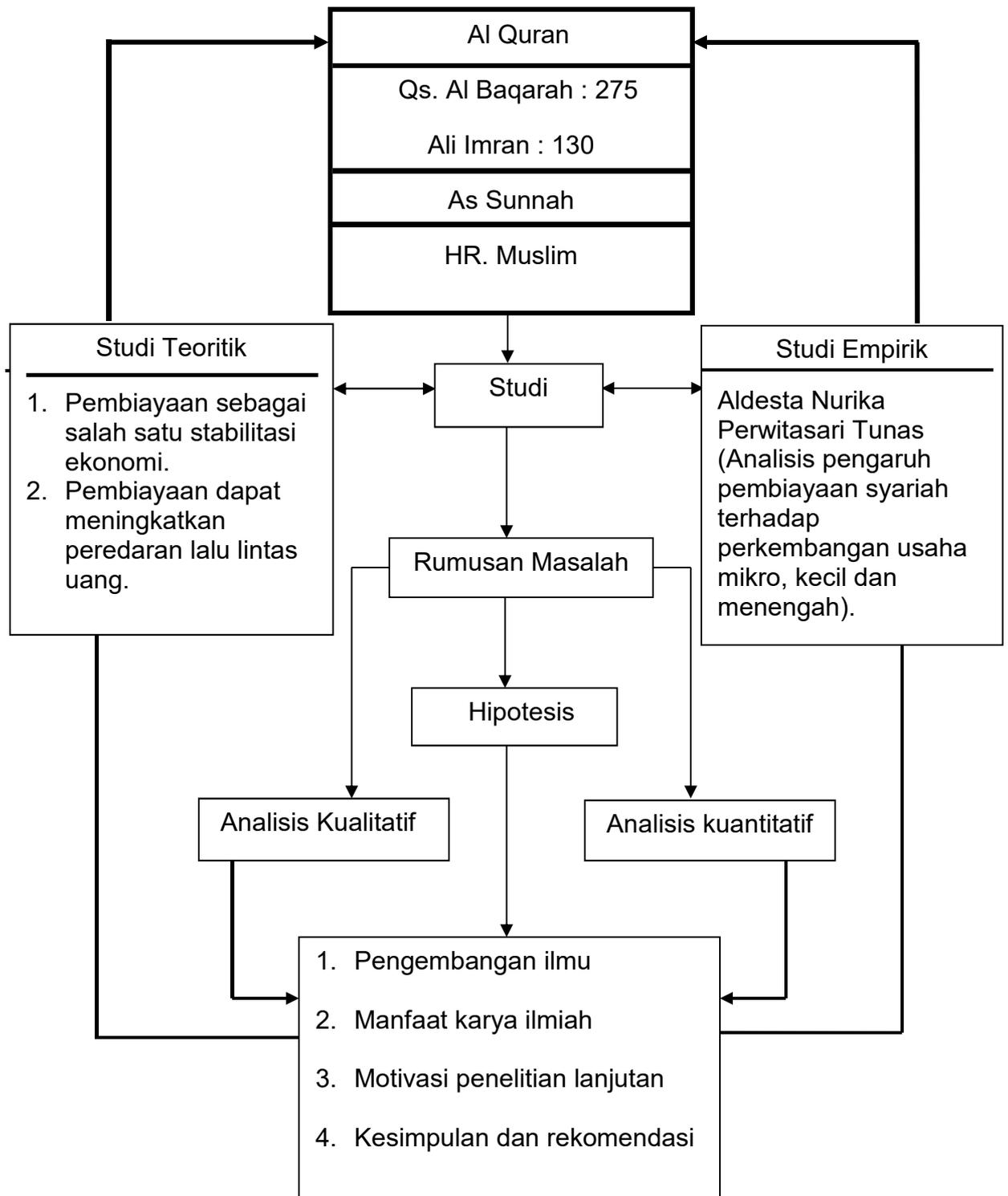
Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

### **b. Tujuan Pendirian**

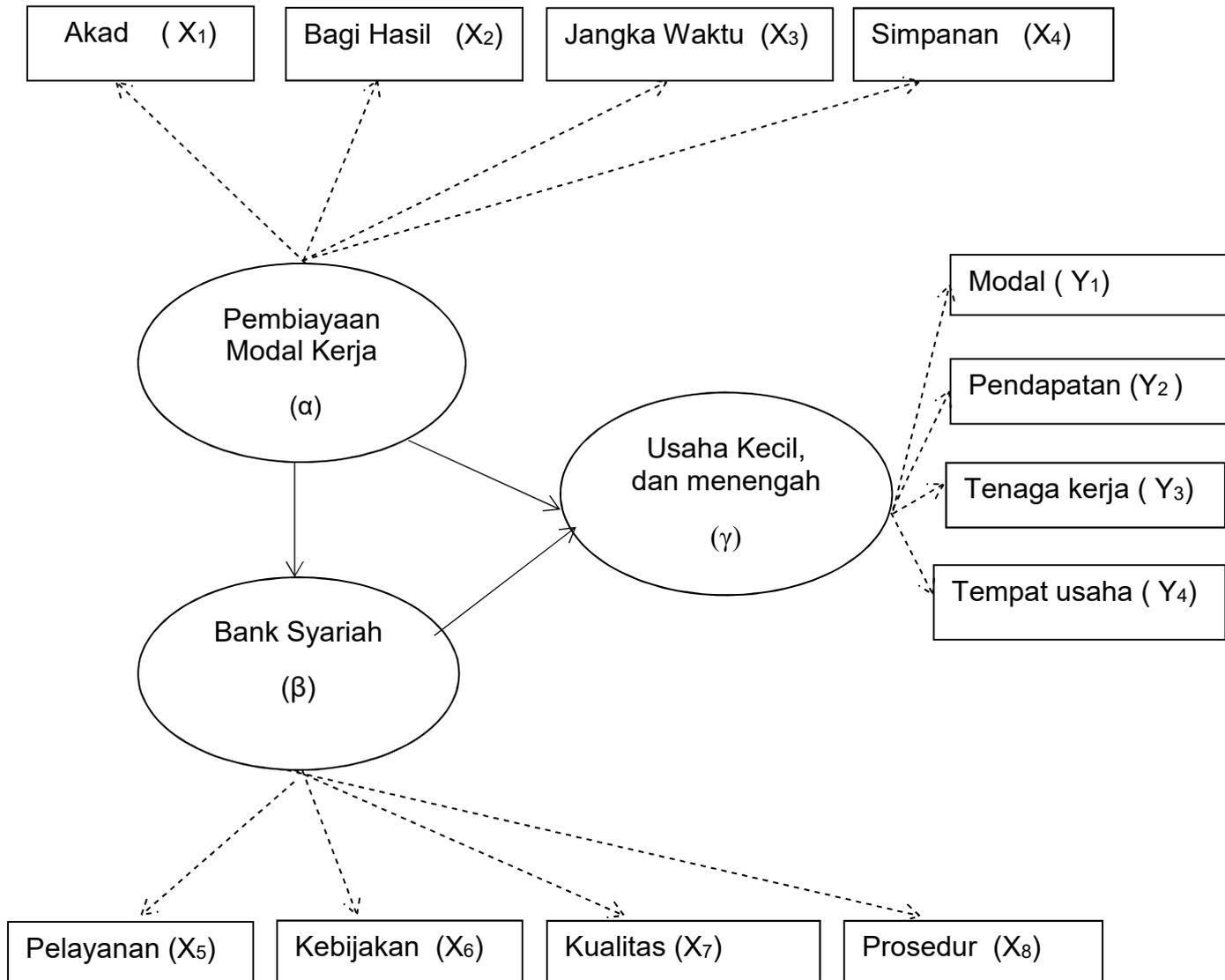
1. Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.
2. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha bank.
3. Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha
4. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

Jaringan Unit Usaha Syariah bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut, Kantor Cabang Syariah ada 22 unit, Kantor Cabang Pembantu Syariah ada 21 unit, Kantor Kas Syariah ada 7 unit, dan Kantor Layanan Syariah ada 240 unit. Sebagai bagian dari bank BTN yang merupakan bank BUMN, BTN syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui produk-produk giro, tabungan, dan deposito. Lalu menyalurkan kembali ke sektor riil melalui berbagai produk pembiayaan KPR, multiguna, investasi, dan modal kerja. Sesuai mottonya “maju dan sejahtera bersama” maka BTN syariah mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan imbal hasil antar nasabah dan bank.

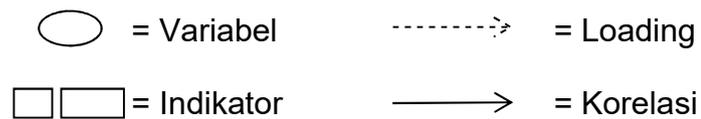
## B. Kerangka Pikir



### C. Kerangka Konseptual



Keterangan :



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>31</sup>

Dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

H1: Diduga, variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah.

H2 : Diduga, variabel bank syariah berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah.

H3 : Diduga, variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel bank syariah.

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta,2008), h. 64

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung dengan menggunakan skala likert. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan fenomena serta hubungan- hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan /atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank BTN Syariah yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 7 Makassar. Dan objek dalam penelitian ini adalah nasabah atau para pelaku usaha kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari tanggal 26 Mei sampai dengan 26 Juli 2018.

---

<sup>32</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, ( jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 59) menjelaskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas diantaranya pembiayaan modal kerja ( $\alpha$ ) dan bank syariah ( $\beta$ ).
- 2) Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ( $\gamma$ ).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini adalah pengertian tentang definisi operasional variabel.

- 1) Variabel Independent (X)
  - a) Pembiayaan Modal Kerja ( $\alpha$ )

Variabel pembiayaan modal kerja ( $\alpha$ ) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel bank syariah ( $\beta$ ) dan variabel usaha kecil dan menengah ( $\gamma$ ).

Variabel tersebut mempunyai korelasi antara variabel, dari korelasi tersebut memunculkan pengaruh. Pengaruh variabel tersebut masing-masing dikuatkan oleh potensi indikator yang dimiliki dan akan memunculkan pengaruh baik signifikan, positif atau negatif (lemah).

Berikut secara operasional dijelaskan pengertian dari pembiayaan modal kerja, sebagai berikut :

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

#### b) Bank Syariah ( $\beta$ )

Bank syariah ( $\beta$ ) adalah variabel yang di pengaruhi dan mempengaruhi. Variabel ini memiliki pengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah ( $\gamma$ ).

Berikut secara operasionalnya dijelaskan pengertian dari bank syariah, sebagai berikut :

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw.

## 2) Variabel Dependent ( $y$ )

Variabel usaha kecil dan menengah ( $y$ ) dipengaruhi oleh dua variabel independent yaitu variabel pembiayaan modal kerja dan variabel bank syariah. Pengaruh di dua variabel tersebut akan mempunyai pengaruh yang berbeda besarnya.

Berikut secara operasional dijelaskan pengertian dari usaha kecil dan menengah, sebagai berikut :

- a. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah peluang usaha yang produktif milik

orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>33</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>34</sup> Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang diberikan pembiayaan modal usaha oleh Bank Tabungan Negara Syariah yang berjumlah 150 nasabah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>35</sup> Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.<sup>36</sup> Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kuantitas populasi. Jika populasinya lebih dari 100, maka diambil 15% sebagai sampel. Sedangkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, harus dijadikan sampel

---

<sup>33</sup> Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 49

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 130

<sup>35</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 79

<sup>36</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 84

semua. Hal ini dinamakan dengan penelitian populasi.<sup>37</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus sloving, sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1 + e^2N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* ( 0,10 %)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol (√). Angket

---

<sup>37</sup> Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: IKIP, 2010), h. 54

penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

- 1) Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang lebih akurat.
- 2) Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi

---

<sup>38</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>	
<b>JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3) Dokumen

Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup>

Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari buku, catatan atau transkrip tersimpan yang terkait dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 236

## H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software smartPLS versi 2.0.m3* karena penelitian ini menggunakan teknik statistika multivarian dengan melakukan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode statistika varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data. Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas.<sup>40</sup>

PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Perbedaan mendasar PLS yang merupakan SEM berbasis varian dengan yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya.<sup>41</sup>

Keunggulan-keunggulan dari PLS menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) adalah:

- 1) Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks)

---

<sup>40</sup> Jogianto dan Abdillah, 2009

<sup>41</sup> Ghozali, 2005

- 2) Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen.
- 3) Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang.
- 4) Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi.
- 5) Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif
- 6) Dapat digunakan pada sampel kecil
- 7) Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal
- 8) Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu: nominal, ordinal, dan kontinu.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut yaitu: pertama, PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis, dan *residual distribution*. Kedua, PLS (*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi. Ketiga, PLS (*Partial Least Square*) memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis *series ordinary least square* (OLS) sehingga diperoleh efisiensi perhitungan *algoritma* (Ghozali dalam Ricardo 2012). Keempat, pada pendekatan PLS diasumsikan bahwa semua ukuran *variance* dapat digunakan untuk menjelaskan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Bank Tabungan Negara Syariah**

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda tahun 1897 didirikan Postpaarbank berkedudukan di Batavia (Jakarta) yang didirikan untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Melalui Postpaarbank, masyarakat diperkenalkan lembaga perbaikan secara luas.

Meskipun tentunya sistem perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan sistem perbankan saat ini. Sampai akhir 1931, peranan Postpaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir 1939.

Postpaarbank berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar 5,4 juta rupiah. Sebuah jumlah yang sangat besar pada masa itu. Prestasi yang dicapai oleh Postpaarbank itu sebetulnya sejalan dengan kebijakan sistem desentralisasi yang dilaksanakan pada saat itu. Sejarah keberhasilan Postpaarbank akhirnya membawa dampak positif dengan mulai dibukanya empat kantor cabang masing-

masing di Makassar, Surabaya, Jakarta dan Medan. Dalam perjalanannya, keberhasilan Postpaarbank dalam menghimpun dana masyarakat, pada tahun 1940 kegiatan terhenti karena penyerbuan Jerman yang berdampak terhadap terkurasnya dana yang telah dihimpun Postpaar bank secara besar-besaran oleh para nasabahnya. Tidak kurang dari 11 juta rupiah dana yang terkuras untuk dibayarkan Postpaarbank kepada nasabah dalam waktu beberapa hari saja.

Namun, nasib baik masih berada pada Postpaarbank, karena hal itu tidak berlangsung lama. Pada tahun 1941, kepercayaan masyarakat sudah mulai pulih kembali yang ditandai dengan mulai banyaknya masyarakat yang menabung uangnya pada Postpaarbank. Dalam waktu singkat, pada tahun yang sama telah terkumpul dana dari masyarakat sebesar 58,8 juta rupiah. Tetapi sejarah belum berhasil mencatat keberhasilan Postpaarbank, karena setahun kemudian masuk tentara Jepang ke Indonesia. Operasional Postpaarbank lalu dibekukan.

Setelah Jepang masuk, mereka mengubah semua bentuk pemerintah dan segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia sesuai dengan kehendak Jepang yang berhasil mengusir Belanda pada saat itu yang berada di Indonesia. Secara resmi pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan Postpaarbank yang merupakan bank karya kolonial Belanda dibekukan. Sebagai gantinya pemerintahan Jepang mendirikan Tyokin Kyoku, yang mempunyai misi tidaklah jauh dengan maksud

dan tujuan Postpaarbank produk kolonial Belanda. Yaitu, untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung. Namun dalam perjalanannya, ternyata misi Tyokin Kyoku tidak semulus apa yang pernah dilakukan Postpaarbank dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan tersebut. Ironisnya, Tyokin Kyoku gagal dalam menjalankan misinya karena masyarakat menganggap bahwa menabung melalui Tyokin Kyoku itudirasakan adanya paksaan. Sehingga dengan sendirinya masyarakat enggan untuk menabung. Meskipun demikian, Tyokin Kyoku telah berhasil membuka cabangnya di Yogyakarta.

Setelah kemerdekaan berhasil diraih Indonesia, pada 9 Februari 1950 Tyokin Kyoku diubah menjadi Kantor Tabungan Pos oleh pemerintahan RI, yang diperingati sebagai kelahiran Bank BTN. Kantor Tabungan Pos berperan sangat penting yaitu sebagai tempat penukaran uang Jepang dan Orang Republik Indonesia (ORI).<sup>42</sup>

Pada tahun 1963, Kantor Tabungan Pos berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara. Dan ditunjuk menjadi sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan KPR bagi golongan masyarakat menengah kebawah. Lalu pada tahun 1989, Bank Tabungan Negara memulai operasi sebagai bank komersial dan menerbitkan obligasi pertama.<sup>43</sup>

Pada tanggal 14 Februari 2005, BTN mulai beroperasi menjalankan bisnis dengan prinsip syariah yang merupakan

---

<sup>42</sup> <http://bank-btn.com>

<sup>43</sup> <http://www.btn.co.id>

Strategic Business Unit(SBU) pada pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

Jaringan Unit Usaha Syariah bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut, Kantor Cabang Syariah ada 22 unit, Kantor Cabang Pembantu Syariah ada 21 unit, Kantor Kas Syariah ada 7 unit, dan Kantor Layanan Syariah ada 240 unit. Sebagai bagian dari bank BTN yang merupakan bank BUMN, BTN syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui produk-produk giro, tabungan, dan deposito. Lalu menyalurkan kembali ke sektor riil melalui berbagai produk pembiayaan KPR, multiguna, investasi, dan modal kerja. Sesuai mottonya “maju dan sejahtera bersama” maka BTN syariah mengutamakan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan imbal hasil antar nasabah dan bank.

## **2. Visi Dan Misi Bank Tabungan Negara Syariah**

Visi dan misi bank BTN Syariah sejalan dengan Visi bank BTN yang merupakan Strategic Business Unit dengan peran untuk meningkatkan pelayanan dan pangsa pasar sehingga bank BTN tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang. BTN Syariah juga sebagai pelengkap dari bisnis perbankan dimana secara konvensional tidak dapat terlayani.

Visi dari bank BTN Syariah adalah menjadi Strategic Business Unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama<sup>44</sup>. Sedangkan misi<sup>45</sup> bank BTN Syariah yaitu:

- a) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
- b) Memberikan pelayanan jasa keuangan syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
- c) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan shareholders value.
- d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stakeholders serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

Dalam struktur organisasi, perusahaan ini telah memiliki bagian yang cukup memadai sehingga bank dapat beroperasi seoptimal mungkin dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Disamping itu hal yang memungkinkan tidak dapat dilakukan dengan baik dan akan mengganggu kelancaran aktifitas bank, terus dibenahi. Itu dimaksudkan agar bank menjadi sehat.

---

<sup>44</sup>Dokumen PT.BTN KC Syariah Slamet Ryadi Makassar

<sup>45</sup>Ibid

Masing-masing unit kerja dikepalai oleh satu orang Kepala Sesi yang membawahi karyawannya, sehingga terjadi kesinambungan dan hubungan yang harmonis dalam penciptaan suasana kerja yang baik. Jabatan sangat menentukan untuk pengembangan pribadi dari masing-masing personil dalam peningkatan jenjang karir, sehingga manajemen dapat melihat dengan objektifitas untuk dapat menentukan siapa yang wajar dan pantas untuk menduduki suatu jabatan.

Secara umum struktur organisasi bank syariah hampir sama dengan bank konvensional, seperti adanya komisaris dan direksi. Tetapi yang membedakannya adalah adanya Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) pada bank syariah. Anggota DPS harus terdiri dari para pakar di bidang Syariah Muamalah yang juga memiliki pengetahuan umum dibidang perbankan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, DPS wajib mengikuti fatwa DSN yang merupakan otoritas tertinggi dalam mengeluarkan fatwa mengenai kesesuaian produk dan jasa bank dengan ketentuan dan prinsip syariah.

### **3. Produk Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar.**

#### **a. Produk-produk pendanaan (*funding*)**

##### **.1. Giro BTN iB**

Sebagai sarana pendukung bisnis terpercaya, dengan menawarkan transaksi perbankan yang menguntungkan melalui Giro Batara iB. Simpanan dana perorangan/koorporasi

untuk memperlancar aktifitas bisnis dan penarikan dana dapat dilakukan dengan cek/bilyet giro atau sarana pemindah bukuan lainnya. Menggunakan akad sesuai syariah yaitu wadi'ah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi boleh memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah.

## 2. Giro BTN Prima iB

Giro BTN Prima iB adalah giro yang bersifat investasi atau berjangka dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu dengan imbalan bagi hasil yang disepakati.

## 3. Tabungan BTN Batara iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu wadi'ah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

## 4. Tabungan BTN Prima iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu mudharabah (investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

## 5. Tabungan BTN Haji iB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH),

dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu mudharabah (investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

#### 6. Deposito BTN iB

Produk penyimpanan dana dalam bentuk simpanan deposito dengan jangka waktu tertentu sesuai pilihan/ keinginan nasabah dan menggunakan akad sesuai syariah yaitu mudharabah (invesatsi), bank memberikan bagi hasil yang bersaing bagi nasabah atas simpanan depositonya.

#### 7. TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah produk tabungan perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### b. Produk-produk Pembiayaan (*financing*)

#### 1. Pembiayaan KPR BTN iB

Produk pembiayaan dalam rangka pembelian rumah, ruko, rukan, rusun/apartement bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad murabahah (jual beli).

#### 2. Pembiayaan KPR Indensya BTN iB

Produk pembiayaan dalam rangka pembelian rumah, ruko, rukanrusun/apartement secara inden (atas dasar pesanan), bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad istishna' (jual beli atasdasar pesanan) dengan

pengembalian secara tangguh (cicilan bulanan)dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BTN iB

Produk pembiayaan dalam rangka pembelian kendaraan bermotor (mobil/sepeda motor) bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad murabahah (jual beli).

### 4. Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja nasabah lembaga/perusahaan dengan menggunakan prinsip akad mudharabah (bagi hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

### 5. Pembiayaan Konstruksi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dengan menggunakan prinsip akad musyarakah (bagi hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

### 6. Pembiayaan Investasi BTN iB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja barang modal (capital expenditure) perusahaan atau lembaga dengan menggunakan prinsip akad murabahah (jual beli) dan atau musyarakah (bagi

hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

#### 7. Tunai Emas BTN iB

Tunai Emas BTN iB adalah pinjaman kepada nasabah berdasarkan prinsip qardh yang diberikan oleh bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, yang disertakan dengan surat gadai sebagai penyerahan marhun (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

#### 8. Pembiayaan Bangun Rumah BTN iB

Swagriya BTN iB adalah fasilitas pembiayaan berdasarkan akad murabahah (jual beli), yang diperuntukkan bagi pemohon yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank untuk membiayai pembangunan atau renovasi rumah, ruko, atau bangunan lain di atas tanah yang sudah dimiliki baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

#### 9. KPR BTN Sejahtera iB (FLPP)

KPR Sejahtera iB adalah produk pembiayaan BTN Syariah guna pembelian rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan menggunakan prinsip akad murabahah (jual beli).

#### 10. Talangan Haji BTN iB

Talangan Haji BTN iB merupakan pinjaman dana kepada nasabah tabungan BTN Haji iB yang membutuhkan dana

talangan untuk menunaikan ibadah haji dengan menggunakan prinsip akad qardh.

#### 11. Multimanfaat BTN iB

Multimanfaat BTN iB merupakan pembiayaan konsumtif perorangan yang ditunjukkan khusus bagi para pegawai dan pensiunan yang manfaat pensiunnya dibayarkan melalui jasa payroll BTN Syariah yang menggunakan akad murabahah (jual beli). Multimanfaat BTN iB digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang yang bermanfaat sesuai kebutuhan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, seperti barang elektronik, furniture, dan alat rumah tangga, serta barang kebutuhan lainnya.

#### 12. Multijasa BTN iB

Multijasa BTN iB merupakan pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa bagi nasabah, seperti: paket biaya pendidikan, paket biaya pernikahan, paket biaya travelling (perjalanan wisata), paket biaya umroh/hajiplus, paket biaya kesehatan, paket biaya jasa lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Multijasa BTN iB menggunakan akad kafalah dengan konsep bank sebagai penanggung/penjamin jasa layanan yang diselenggarakan penyelenggara layanan jasa atau pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban yang ditanggung nasabah dalam

rangka mengambil manfaat dari layanan jasa tersebut sesuai kebutuhan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja pada bank syariah dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah dan diolah dengan menggunakan model *SmartPLS 2.0.M<sup>3</sup>*.

#### a. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1) Pembiayaan modal kerja ( $\xi$ )

**Tabel 4.1 Pembiayaan Modal Kerja**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>1</sub> (Akad)	35	25	–	–	–
2	X <sub>2</sub> (Bagi Hasil)	25	24	11	–	–
3	X <sub>3</sub> (Jangka Waktu)	37	22	1	–	–
4	X <sub>4</sub> (Simpanan)	30	22	5	2	1

Kesimpulan:

X<sub>1</sub>= untuk Indikator (Akad) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 35 responden atau 58,33 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pembiayaan modal kerja.

X<sub>2</sub>= untuk Indikator (Bagi hasil) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 25 responden atau 41,67 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pembiayaan modal kerja.

X<sub>3</sub>= untuk Indikator (Jangka Waktu) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 37 responden atau 61,67 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pembiayaan modal kerja.

X<sub>4</sub>= untuk Indikator (Simpanan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pembiayaan modal kerja.

## 2) Bank Syariah (n)

**Tabel 4.2 Bank BTN Syariah**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>5</sub> (Pelayanan)	30	29	–	1	–
2	X <sub>6</sub> (Kebijakan)	29	25	2	4	–
3	X <sub>7</sub> (Kualitas)	31	27	2	–	–
4	X <sub>8</sub> (Prosedur)	17	24	14	5	–

### Kesimpulan:

X<sub>5</sub>= untuk Indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 30 responden atau 50%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel bank syariah.

X<sub>6</sub>= untuk Indikator (Kebijakan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 29 responden atau 48,33 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel bank syariah.

X<sub>7</sub>= untuk Indikator (Kualitas) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 31 responden atau 51,67 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel bank syariah.

X<sub>8</sub>= untuk Indikator (Prosedur) yang memiliki kategori setuju sebanyak 24 responden atau 40%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel bank syariah.

### 3) Usaha Kecil dan Menengah ( $\beta$ )

**Tabel 4.3 Usaha Kecil dan Menengah**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y <sub>1</sub> (Modal)	38	20	2	–	–
2	Y <sub>2</sub> (Pendapatan)	20	36	4	–	–
3	Y <sub>3</sub> (Tenaga Kerja)	11	42	6	1	–
4	Y <sub>4</sub> (Tempat Usaha)	37	18	4	1	–

Kesimpulan:

Y<sub>1</sub>= untuk Indikator (Modal) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 38 responden atau 63,33 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel usaha kecil dan menengah.

$Y_2$ = untuk Indikator (Pendapatan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 36 responden atau 60 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel usaha kecil dan menengah.

$Y_3$ = untuk Indikator (Tenaga Kerja) yang memiliki kategori setuju sebanyak 42 responden atau 70 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel usaha kecil dan menengah.

$Y_4$ = untuk Indikator (Tempat Usaha) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 37 responden atau 61,67 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel usaha kecil dan menengah.

b. Uji Validasi dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 ( $>0,70$ ) pembiayaan modal kerja  $0,966 < 0,70$  jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan  $0,953 > 0,05$  sangat valid. Bank syariah  $0,557 < 0,70$  jadi data tersebut tidak valid. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan  $0,226 > 0,05$  sangat valid. Usaha kecil dan menengah nilai  $0,278 < 0,70$  jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronbach Alpha* dengan (0,05) digunakan  $0,025 > 0,05$  sangat valid.

Model Specification Sebagai Berikut :

- a) Measurement Model Specification
- b) Manifest Variabel Scores (Original)

c) Structural Model Specification

1. Mean ( $\text{rata}^2$ ) indikator yang terdiri dari  $X_1$  sampai dengan  $X_4$  untuk Variabel Pembiayaan Modal Kerja,  $X_5$  sampai dengan  $X_8$  untuk Variabel Bank Syariah adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Pembiayaan Modal Kerja adalah  $X_1 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_2 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_3 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_4 \text{rata}^2 > 5$ . Pada variable Bank Syariah adalah  $X_5 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_6 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_7 \text{rata}^2 > 5$ ,  $X_8 \text{rata}^2 > 4$ . Sedangkan pada variabel Usaha Kecil dan Menengah adalah  $Y_1 \text{rata}^2 > 5$ ,  $Y_2 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_3 \text{rata}^2 > 4$ ,  $Y_4 \text{rata}^2 > 5$ .
2. Score Manifest dari variabel masing-masing
  - a) Variabel Pembiayaan Modal Kerja ( $\xi$ )
  - b) Variabel Bank Syariah ( $\eta$ )
  - c) Variabel Usaha Kecil dan Menengah ( $\beta$ )

Manifest di variabel pembiayaan modal kerja telah diukur dari ( $X_1$  sampai dengan  $X_4$ ) dan variabel bank syariah telah diukur dari ( $X_5$  sampai dengan  $X_8$ ) dan variabel usaha kecil dan menengah telah diukur dari ( $Y_1$  sampai dengan  $Y_4$ ).

### 3. Model Specification

Struktur ( path model ) model jalur dengan pengertian bahwa Variabel pembiayaan modal kerja ( $\eta$ ) berpengaruh terhadap Variabel bank syariah ( $\xi$ ) sedangkan variabel pembiayaan modal kerja ( $\eta$ ) berpengaruh terhadap Variabel usaha kecil dan menengah (B).

Partial Lear Square, untuk diketahui Kriteria quality, Dapat dilihat dari :

- ✓ Overview
- ✓ Redudancy
- ✓ Cronbachs Alpha
- ✓ Latent Variable Correlations
- ✓ R Square
- ✓ AVE
- ✓ Communality
- ✓ Total Effects
- ✓ Composite Reliability

## Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Overview**

	<b>AVE</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>R Square</b>	<b>Cronbachs Alpha</b>	<b>Communal ity</b>	<b>Redundancy</b>
<b>BANK SYARIAH</b>	0.430129	0.736834	0.454827	0.56153	0.430129	0.187961
<b>PEMBIAYAA N MODAL KERJA</b>	0.478662	0.784027		0.633644	0.478662	
<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.263815	0.165211	0.274923	-0.17297	0.263815	-0.03085

## 2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai average variance extracted (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai factor loading. Bila nilai factor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading factor memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic

untuk loading variabel pembiayaan modal kerja  $X_1$  s/d  $X_4$  dan untuk variabel bank syariah  $X_5$  s/d  $X_8$ , berikut variabel usaha kecil dan menengah  $Y_1$  s/d  $Y_4$  adalah valid.

Syarat jika faktor loading  $> 0,5$  dan nilai + stal $<2,0$  maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

a. Variabel Pembiayaan Modal Kerja ( $\xi$ ) dimana:

$$X_1 (5.505) > 0,5$$

$$X_2 (8.746) > 0,5$$

$$X_3 (4.496) > 0,5$$

$$X_4 (10.560) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini memiliki validitas.

b. Variabel Bank Syariah ( $\eta$ ) dimana:

$$X_5 (7.422) > 0,5$$

$$X_6 (1.880) > 0,5$$

$$X_7 (2.909) > 0,5$$

$$X_8 (6.865) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat validitas.

c. Variabel usaha kecil dan menengah (B) dimana :

$$Y_1(2.007) > 0,5$$

$$Y_2(0.633) > 0,5$$

$$Y_3(1.773) > 0,5$$

$$Y_4(1.423) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading  $> 0,5$  yang diartikan data ini memiliki validitas.

**Tabel 4.5**

**Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
<b>X1 &lt;- PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.312073	0.316108	0.056686	0.056686	5.50528
<b>X2 &lt;- PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.432852	0.429085	0.04949	0.04949	8.746281
<b>X3 &lt;- PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.299599	0.293129	0.066632	0.066632	4.496291
<b>X4 &lt;- PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.389396	0.387479	0.036874	0.036874	10.5603
<b>X5 &lt;- BANK SYARIAH</b>	0.482809	0.477094	0.06505	0.06505	7.422068
<b>X6 &lt;- BANK SYARIAH</b>	0.154588	0.149036	0.0822	0.0822	1.880643
<b>X7 &lt;- BANK SYARIAH</b>	0.26673	0.265647	0.09167	0.09167	2.909677

<b>X8 &lt;- BANK SYARIAH</b>	0.514457	0.50237	0.074931	0.074931	6.865751
<b>Y1 &lt;- USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.655683	0.521634	0.326653	0.326653	2.007275
<b>Y2 &lt;- USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.137399	0.140183	0.217048	0.217048	0.633035
<b>Y3 &lt;- USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.483627	0.396088	0.272724	0.272724	1.773321
<b>Y4 &lt;- USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	-0.53746	-0.36399	0.377586	0.377586	1.423402

Semua loading factor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 5.50528 ( $>2,0$ ).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *output composite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach's alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai cronbach's alpha - 0.56153 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0.736834 ( $>0,70$ ), sehingga tetap dikatakan *reliable*. Konstruk lainnya memiliki nilai composite reliability dan

cronbach's alpha diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstrak Attitude, Enjoyment, Intention, Norm, dan Trust memiliki nilai AVE diatas 0,50.

**Tabel 4.6 Overview**

	AVE	Composi te Reliabili ty	R Square	Cronbachs Alpha	Commun ality	Redundan cy
<b>BANK SYARIAH</b>	0.430129	0.736834	0.454827	0.56153	0.430129	0.187961
<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.478662	0.784027		0.633644	0.478662	
<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.263815	0.165211	0.274923	-0.17297	0.263815	-0.03085

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil output cross loading adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Cross Loadings**

	<b>BANK SYARIAH</b>	<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>
<b>X1</b>	0.362686	0.58571	0.350408
<b>X2</b>	0.553971	0.742846	0.418301
<b>X3</b>	0.408607	0.650143	0.256042
<b>X4</b>	0.511096	0.772713	0.35936
<b>X5</b>	0.751548	0.589103	0.087867
<b>X6</b>	0.368593	0.153392	0.125743
<b>X7</b>	0.578265	0.327855	0.041889
<b>X8</b>	0.827912	0.541977	0.331184
<b>Y1</b>	0.179996	0.346722	0.569102
<b>Y2</b>	-0.00738	0.059694	0.232862
<b>Y3</b>	0.182729	0.2701	0.562274
<b>Y4</b>	-0.07077	-0.26214	-0.60084

Korelasi  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , kontrak attitude adalah  $0.362686 > 0,7$  dan  $0.553971, 0.408607$ . Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan kontrak attitude dibandingkan dengan kontrak lainnya. Sama halnya dengan indikator  $X_5, X_6, X_7, X_8$  yang berkorelasi lebih rendah dengan kontrak Enjoyment.

Berdasarkan tabel cross loading di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan kontraknya masing-masing dibandingkan dengan kontrak lainnya, Sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan kontrak akar AVE kontrak.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Latent Variable Correlations**

	<b>BANK SYARIAH</b>	<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>
<b>BANK SYARIAH</b>	1		
<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	0.674409	1	
<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.243415	0.507059	1

### 3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai RSquare.

**Tabel 4.9**

**Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>BANK SYARIAH -&gt; USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	-0.18077	-0.10863	0.206993	0.206993	0.873306
<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA -&gt; BANK SYARIAH</b>	0.674409	0.682881	0.053632	0.053632	12.57473

<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA -&gt; USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.628971	0.542494	0.394345	0.394345	1.594976

Berdasarkan tabel Path Coefficient di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah Attitude terhadap Intention (Hipotesis 1), Enjoyment terhadap Attitude (Hipotesis 2), dan Trust terhadap Attitude (Hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0

Nilai akhir R Square adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 R Square**

	<b>R Square</b>
<b>BANK SYARIAH</b>	0.454827
<b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA</b>	
<b>USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)</b>	0.274923

Nilai R Square konstruk attitude adalah 0,454827. Artinya, konstruk Trust dan Enjoyment secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Attitude sebesar 37%.

Nilai R Square konstruk Intention adalah 0,274923. Artinya, konstruk Trust, Enjoyment, Norm, dan attitude secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstruk Intention sebesar 4%.

### C. Jawaban Hasil Penelitian

#### 1. Hipotesis1: Variabel Pembiayaan Modal Kerja Bepengaruh Terhadap Variabel Usaha Kecil dan Menengah.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembiayaan modal kerja oleh BTN syariah makassar memiliki pengaruh antara variabel usaha kecil dan menengah sebesar 1,70. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,70$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,64$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap variabel usaha kecil dan menengah.

#### 2. Hipotesis 2: Variabel Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Variabel Usaha Kecil dan Menengah.

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara bank syariah berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah 0,87. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,87$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,64$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 ( $H_0$ ) diterima diartikan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel usaha kecil dan menengah.

### **3. Hipotesis 3: Variabel Pembiayaan Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Variabel Bank Syariah.**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel Bank Syariah sebesar 12,57. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi **t** menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 12,57$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,64$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap variabel bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Variabel pembiayaan modal kerja oleh BTN syariah makassar berpengaruh signifikan terhadap variabel pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pembiayaan modal kerja dapat memengaruhi secara signifikan variabel pelaku usaha kecil dan menengah.
2. Variabel bank syariah tidak terdapat pengaruh terhadap variabel pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bank syariah tidak dapat memengaruhi variabel pelaku usaha kecil dan menengah.
3. Variabel pemberian pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sistem pembiayaan modal kerja dapat memengaruhi secara signifikan variabel bank syariah.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka di rekomendasikan :

1. Pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah atau pelaku usaha kecil dan menengah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Sebaiknya, ketika bank memberikan dana tersebut hendaknya terlebih dahulu melakukan pembinaan

terhadap nasabah, sehingga nasabah mampu mengelola usahanya dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatan usahanya.

2. Sebaiknya pelaku usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan penjualannya dengan cara berinovasi sehingga produk yang ditawarkan bisa berbeda dengan produk-produk yang ada dipasaran, dan lokasi usaha yang strategis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi ke-3 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman A. Karim. 2015. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Djohan. 2000. *Pembiayaan Dalam Perekonomian*.
- Fitri Nurhartati dan Ika Saniyati Rahmaniayah. 2008. *Koperasi Syariah*, Surakarta: PT Era Intermedia.
- Ghozali. 2005
- Herman Resito. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Surabaya: Kencana.
- Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jogianto dan Abdillah. 2009.
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2001)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kasmir. 2007. *Managemen Perbankan*. Cet. 5; Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Karnaen.A. Perwataatmadja dan Syafi’l Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Syari’ah*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- M. Nur Rianto Al-Arif. 2010. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2008. *Managemen Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Muhammad Syafi'l Antonio. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Mardani. 2014. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin Azwar. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soediyono. 1992. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-undang Tentang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008*. Cet. 1; Jakarta: Sinar Grafika.
- Veithzal Rivai dan Arviyan. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno Surachman. 2010. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: IKIP.
- Wijanarto. 1996. Yang diambil dari skripsi Hasbullah Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013.
- Zaki Baridwan. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate, Masalah Masalah Khusus Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Zubairi Hasan. 2009. *Undang-Undang Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01326/ FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Umrah Awaliyah**  
Nim : 105 25 0170 14  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BANK SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (STUDI OBJEK BANK BTN SYARIAH CABANG MAKASSAR)".**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

28 Syaban 1439 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
14 Mei 2018 M.



Dekan

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**  
NBM. 554 612



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1073/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Ramadhan 1439 H  
21 May 2018 M

Kepada Yth,  
Direktur Bank BTN Syariah  
Bank BTN Syariah Cabang Makassar  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01326/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 14 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **UMRAH AWALIYAH**  
No. Stambuk : **10525 0170 14**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (Studi Objek Bank BTN Syariah Cabang Makassar) "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**  
**NBM 101 7716**

No. : 479 /MKS/Supp/IV/2018  
Lamp : -

Makassar, 30 Mei 2018

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di -  
Tempat

Perihal : Izin / Rekomendasi Penelitian

Menunjuk Surat Universitas Muhammadiyah Makassar No.1073/ln-5/C.4-VIII/V/37/2018 pada tanggal 21 Mei 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut dengan syarat-syarat sebagai berikut :

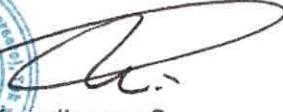
1. Penelitian dilakukan oleh mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan data sebagai berikut :
  - a). Nama : UMRAH AWALIYAH  
NIM : 1052 5017 014  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
2. Mengupayakan agar pada saat kegiatan penelitian tidak mengganggu kegiatan operasional Bank.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
4. Menyerahkan 1 (satu) rangkap hasil kegiatan penelitian kepada pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
5. Bersedia dan berjanji menjaga kerahasiaan Bank.
6. Surat izin/rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku bila terjadi Penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.  
KANTOR CABANG SYARIAH MAKASSAR

  
**Hendra Susanto**  
Operation Unit Head



  
**Jagadlanang S**  
Human Capital Support

## KUESIONER

### **“PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA BANK SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Objek Bank BTN Syariah Cabang Makassar)”**

#### **A. Identitas Responden:**

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama :

No. Telp : ..... (tidak wajib diisi)

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Umur :  17-29 th  30-40 th  >40 th

Pendapatan per Bulan :  Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.000.000,-  
 Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000,-  
 Rp. 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-  
 >Rp. 3.000.000,-

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon bantuan kesediaan anda sebagai nasabah Bank BTN Syariah Cabang Makassar.
2. Bacalah dengan teliti pernyataan yang ada dan semua pernyataan harus dijawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) dikolom yang telah disediakan pada jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai dengan pendapat anda.

Jawaban terdiri dari :

- ✓ SS : Sangat Setuju
- ✓ S : Setuju
- ✓ N : Netral
- ✓ TS : Tidak Setuju
- ✓ STS : Sangat Tidak Setuju

Kami berharap anda menjawab semua pernyataan yang ada.

Indikator	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Akad	1. Akad pembiayaan modal kerja di Bank BTN Syariah cabang Makassar dijelaskan secara rinci kepada nasabah.					
	2. Akad dilakukan secara jelas dan tidak ragu-ragu.					
	3. Kedua belah pihak melakukan transaksi kesepakatan awal.					
	4. Akad menentukan hak dan kerja sama.					
	5. Akad yang dilakukan secara syariah diketahui juga oleh saksi.					
Bagi Hasil	1. Modal bagi hasil didasari adanya modal awal.					
	2. Usaha kerja sama dapat diyakini terdapat keuntungan.					
	3. Bagi hasil didasarkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha kerja sama.					
	4. Apakah sistem bagi hasil sudah sering Anda lakukan ?					
	5. Bagi hasil umumnya disenangi para pelaku usaha.					
Jangka Waktu	1. Jangka waktu disesuaikan dengan besar kecilnya jumlah pembiayaan yang dipinjam.					
	2. Jangka waktu pelunasan yang diberikan tergolong lama sehingga memudahkan Anda membayar angsuran/cicilan.					
	3. Anda dapat membayar angsuran sesuai dengan waktu yang telah disepakati.					
	4. Anda tidak pernah mengalami keterlambatan membayar angsuran.					
	5. Pokok angsuran yang harus Anda bayarkan tidak mengganggu perkembangan usaha Anda.					
Simpanan	1. Bank BTN Syariah memberikan jaminan, apabila uang simpanan bermasalah.					
	2. Penggunaan dana simpanan merupakan jaminan pembiayaan.					
	3. Apakah transaksi simpanan di bank syariah memberikan jaminan bagi Anda ?					
	4. Simpanan merupakan suatu istilah wadiah dalam bahasa arab.					
	5. Menyimpan uang di bank BTN Syariah, pada dasarnya dapat membantu nasabah lain.					
Pelayanan	1. Pelayanan karyawan/I di bank BTN					

	Syariah cabang Makassar yang bersikap ramah dan sopan.					
	2. Bank BTN Syariah memberikan pelayanan prima kepada nasabahnya.					
	3. Karyawan Bank BTN Syariah mampu menjawab semua pertanyaan Anda mengenai pembiayaan modal kerja					
	4. Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan nasabah.					
	5. Memberikan perhatian secara individual kepada nasabah.					
Kebijakan	1. Bank BTN Syariah memberikan kebijakan sesuai dengan kebutuhan nasabah.					
	2. Bank BTN Syariah memberikan kebijakan sistem pembiayaan modal kerja yang jelas.					
	3. Kebijakan yang diberikan oleh Bank BTN Syariah dapat membantu kebutuhan nasabah.					
	4. Kebijakan Bank sudah sesuai dengan prosedur					
	5. Kebijakan yang diberikan oleh Bank adalah tanggung jawab Nasabah.					
Kualitas	1. Fasilitas fisik yang dimiliki Bank BTN Syariah Cabang Makassar memiliki interior yang menarik.					
	2. Bank BTN Syariah memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabahnya.					
	3. Kualitas peralatan dan perlengkapan yang digunakan Bank BTN Syariah Cabang Makassar tampak modern.					
	4. Kualitas peralatan dan perlengkapan yang digunakan berfungsi dengan baik.					
	5. Laporan transaksi pembiayaan modal kerja yang diberikan mudah dimengerti.					
Prosedur	1. Prosedur pengurusan dalam melakukan pembiayaan modal kerja tidak berbelit-belit.					
	2. Persyaratan yang ditetapkan oleh bank tidak mempersulit para nasabah.					
	3. Proses pengurusan pembiayaan modal kerja dibank dilakukan dengan tepat waktu.					
	4. Prosedur yang diberikan mudah di pahami					
	5. Bank BTN Syariah Cabang makassar menjelaskan proses yang dilakukan dalam pembiayaan modal kerja dengan					

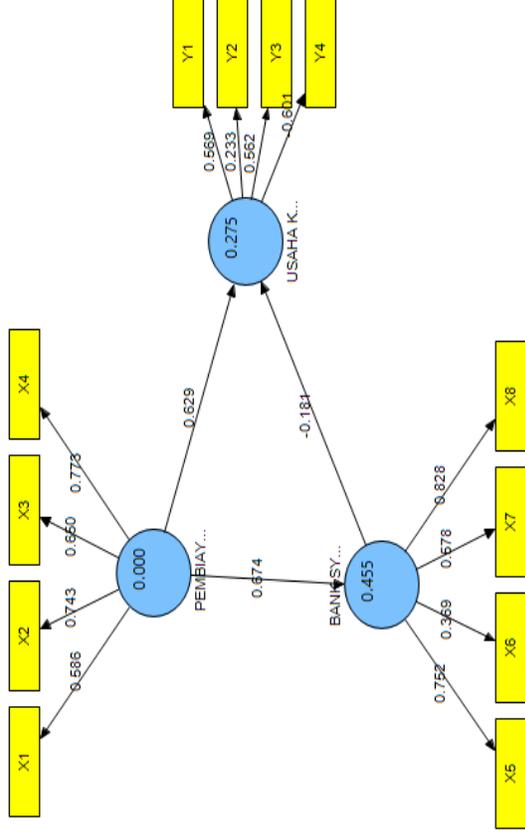
	<p>1. jelas kepada nasabah.</p>					
Modal	<p>1. Modal adalah faktor utama yang dibutuhkan oleh pelaku Usaha Kecil Dan Menengah dalam memulai usaha.</p>					
	<p>2. Adanya bantuan pembiayaan modal kerja oleh bank syariah sangat membantu para pelaku Usaha Kecil Dan Menengah.</p>					
	<p>3. Apakah modal kerja yang diberikan bank syariah sudah cukup untuk usaha Anda ?</p>					
	<p>4. Apakah sebelumnya Anda memakai modal pribadi sebagai modal awal ?</p>					
	<p>5. Bank memberikan pembiayaan modal kerja untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah.</p>					
Pendapatan	<p>1. Pendapatan usaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Kecil dan Menengah.</p>					
	<p>2. Tingkat pendapatan dari usaha Anda meningkat setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja dari Bank BTN Syariah.</p>					
	<p>3. Kesejahteraan hidup Anda dan keluarga meningkat seiring dengan perkembangan usaha Anda.</p>					
	<p>4. Apakah pendapatan usaha Anda setiap harinya sama dengan hari-hari sebelumnya ?</p>					
	<p>5. Apakah pendapatan usaha Anda sudah termasuk modal Anda ?</p>					
Tenaga Kerja	<p>1. Anda memerlukan bantuan tenaga kerja (karyawan) dalam menjalankan usaha Anda</p>					
	<p>2. Anda memiliki karyawan pada usaha Anda kurang dari 10 orang.</p>					
	<p>3. Apakah Anda memerlukan bantuan tenaga kerja (karyawan) ?</p>					
	<p>4. Adanya bantuan tenaga kerja dapat membantu usaha Anda.</p>					
	<p>5. Adanya bantuan tenaga kerja dapat mengurangi masalah pengangguran.</p>					
Tempat Usaha	<p>1. Tempat usaha sangat berpengaruh terhadap usaha Anda.</p>					
	<p>2. Apakah lokasi usaha Anda mudah dijangkau masyarakat ?</p>					
	<p>3. Tempat usaha menjadi faktor penting dalam melakukan usaha.</p>					
	<p>4. Apakah lokasi usaha Anda terletak strategis ?</p>					

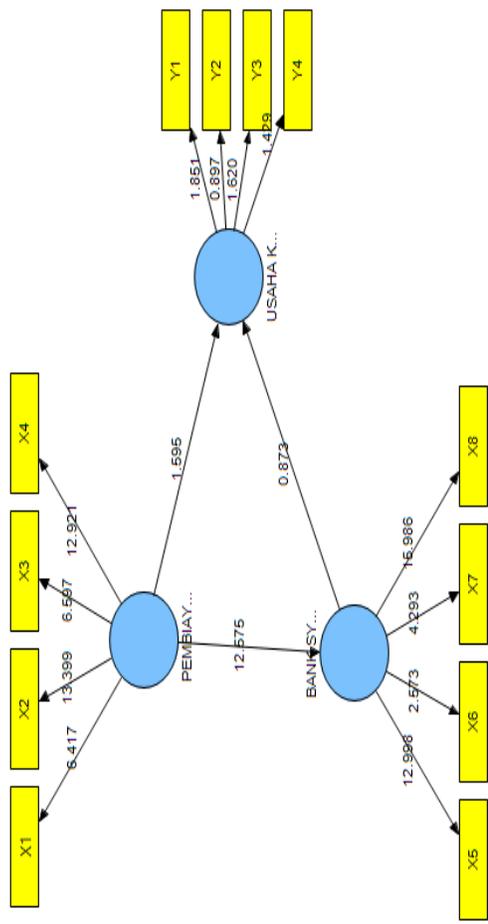
	5. Tempat usaha atau okasi usaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah.					
--	---	--	--	--	--	--

***Terima Kasih...***

**Atas kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner in dengan baik dan benar.**

# Tabelof Contents ( Complete)









## RIWAYAT HIDUP

Umrah Awaliyah, Ujung Pandang, 19 Juni 1996, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Muh. Yusuf dan St. Marwah.

Adapun riwayat pendidikan penulis :

1. SD : SD Negeri Kaluku Bodoa, Tahun Lulus 2008
2. SMP : SMP Negeri 22 Makassar Tahun Lulus 2011
3. SMA : SMA Negeri 4 Makassar, Tahun lulus 2014

Atas ridho Allah SWT dan do'a restu kedua orangtua sehingga pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Program Strata Satu (S1) dan menyelesaikan studi pada tahun 2018.